

ABSTRAK

TINGKAT KESULITAN PENYESUAIAN DIRI PARA SISWI TERHADAP TATA TERTIB AKADEMIK DI ASRAMA PUTERI SANTA MARIA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004/2005

Deby Ifke Wonombong
Universitas Sanata Dharma
2005

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesulitan penyesuaian diri para siswi asrama puteri Santa Maria Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005 berdasarkan perbedaan lama dan baru tinggal di asrama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner kesulitan penyesuaian diri siswi asrama Santa Maria, yang disusun oleh peneliti (Deby Ifke Wonombong), dan dibimbing oleh dosen pembimbing pertama adalah Pak Wens Tanlain. Kuesioner kesulitan penyesuaian diri para siswi asrama terdiri dari 51 item. Ada 6 bidang kesulitan penyesuaian diri siswi yaitu: (1) Kegiatan orientasi asrama, (2) Waktu atau jam belajar asrama, (3) Cara-cara belajar, (4) Bahan pelajaran, (5) Suasana belajar, (6) Tempat belajar. Ada pula tiga aspek kesulitan penyesuaian diri yang diperhatikan, yaitu aspek tahu terhadap kegiatan, aspek melakukan kegiatan, dan aspek suasana batin. Jumlah populasi penelitian sebanyak 142 siswi asrama yang terdiri dari tiga kelompok yaitu: (1) kelompok tahun pertama tinggal di asrama, (2) kelompok tahun kedua tinggal di asrama, (3) kelompok tahun ketiga tinggal di asrama. Tingkat kesulitan penyesuaian diri siswi asrama digolongkan menjadi dua kualifikasi yaitu tinggi dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Jumlah siswi tahun pertama ada 17 siswi (12%) yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi terhadap tata tertib akademik asrama. (2) Jumlah siswi tahun kedua ada 27 siswi (19 %) yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi terhadap tata tertib akademik asrama. (3) Jumlah siswi tahun ketiga ada 32 (22,5 %) yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi. (4) Jumlah penghuni asrama yang tinggi tingkat kesulitan penyesuaian diri terhadap tata tertib akademik lebih banyak daripada yang rendah tingkat kesulitan penyesuaian diri. Hasil uji hipotesis: (1) Para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun pertama yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi terhadap tata tertib akademik tidak lebih banyak daripada para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun kedua. (2) Para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun pertama yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi terhadap tata tertib akademik tidak lebih banyak daripada para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun ketiga. (3) Para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun kedua yang mengalami tingkat kesulitan penyesuaian diri tinggi

terhadap tata tertib akademik lebih banyak daripada para siswi yang tinggal di asrama memasuki tahun ketiga.